REPUTASI
Volume 2 Issue 1, Maret 2021: Copyright @ Reputasi
Program in D3 Taxation and accounting, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin South Kalimantan, Indonesia.
Open Access at: https://reputasi.ulm.ac.id/index.php/pajak

EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAKDAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2017-2019

Riswan Haryadi
(Program Studi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail : riswanbalangan321@gmail.com

Sustinah Limarjani
(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)

Rina Fariany
(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)

ABSTRACT

The purpose of the research is basically to find out more: (1) How effective local tax revenues are for 2017-2019 local revenue.

(2) What is the level of achievement of realization targeted by the Balangan Regency Regional Finance Agency during the receipt of Regional Taxes on 2017-2019 Regional Original Revenue.

Keywords: Effectiveness, Contribution, Local Tax, Local Revenue

ABSTRAK

Tujuan Penelitian pada dasarnya untuk lebih mengetahui: (1) Seberapa efektif penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Tahun 2017-2019.

(2) Seberapa Tingkat pencapaian realisasi yang ditargetkan Intansi Badan Keuangan Daerah Kabupaten Balangan selama penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2017-2019.

Kata Kunci: ***Efektivitas, Kontribusi, Pajak Daerah, Pendapatan AsliDaerah***

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang berkembang terhadap akar pendapatannya yaitu dari

penerimaan pajak, baik dari Negara maupun Daerah. Pajak merupakan bayaran masyarakat kepada kas Negara sesuai Undang-Undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik yang segera diperlihatkan serta di pakai untuk kepentingan publik.Upaya meningkatkan peneriman daerah yang baik harus digali secara optimal, maka dari itu, harus dilakukan strategi dalam mencapai tujuan tersebut, melalui peningkatan penerimaan di sector Pajak Daerah. Karena peningkatan pajak daerah akan berdampak pula pada Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan permasalahan, yaitu: "Bagaimana Efektivitas dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Balangan"?

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.1 Realisasi PAD

Th	Penerimaan PAD
2017	87.849,236,123
2018	68.649,415,232
2019	82.522,528,225

Tabel 4.2

Target dan Realisasi Pajak Daerah

	Pajak Daerah	
	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan
2017	7.114,600,000	10.910,153,810
2018	9.345,000,000	11.015,165,463
2019	10,769,255,000	13.420,168,379

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Efektivitas Penerimaan Pajak Daerah

Th	Target	Realisasi	Hasil	
			Relatif	Capaian
2017	7.114,600,000	10.910,153,810	153,35%	Sangat Efektif
2018	9.345,000,000	11.015,165,463	117,87%	Sangat Efektif
2019	10,769,255,000	13.420,168,379	124,62%	Sangat Efektif

Dari tebel 4.3 dapat dilihat tingkat Ektivitas Pajak Daerah Tahun 2017-2019 setiap tahunnya meningkat kecuali ditahun 2018. dari rata-rata sebesar 131%. Efektivitas tertinggi Pajak Daerah Kabupaten Balangan tejadi pada tahun 2017 sebesar 153,35% dan yang paling rendah yaitu pada tahun 2018 sebesar 117,87%, Karena hasil realisasi pajak hiburan tidak ditetapkan dan belum pas dengan target yang ditetapkan. Dan tahun 2019 mengalami peningkatan ditahun sebelumnya karena wajib pajak lebih banyak membayar denda yang terlambat.

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Kuntribusi Pajak Daerah Terhadap PAD

Th	Realisasi Penerimaan Pajak Daerah	Realisasi PAD	Kontribusi (%)	Keterangan*
2017	10.910,153,810	87.849,236,123	12,42	Kurang
2018	11.015,165,463	68.649,415,232	16,05	Kurang
2019	13.420,168,379	82.522,528,225	16,26	Kurang

Dari tabel 4.5 kuntribusi pajak daerah terhadapat pendapatan asli daerahdi

Balangan mengalami peningkatan tiap tahunnya. kuntribusi pajak daerah

terhadap PAD sebesar 12,42% di tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 3,36% menjadi 16,05%, begitu juga ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,21% menjadi 16,26%. Pencapaian kuntribusi pajak daerah terhadapPendapatan Asli Daerah yang diperoleh memiliki rata-rata dari th 2017-2019 sebesar 14,91%. Sesuai dengan kriteria kontribusi Depdagri, Kepmendagri No.690.900.327 Tahun 2015 disebutkan kriteria kontribusi 10%-20% artinya tergolong kurang.

Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah daerah Kabupaten Balangan dalam melakukan penerimaan pajak daerah belum optimal. Sedangkan hasil perhitungan dari efektivitas penerimaan pajak daerah yang telah dihitung oleh peneliti adalah sangat efektif, tetapi kuntribusi penerimaan pajak daerah terhadap PAD masihtergolong kurang.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pencapaian Penerimaan pajak daerah Kabupaten Balangan dari th 2017-2019 setiap tahunnya mencapai 131%.
2. Kuntribusi pajak daerah pada pendapatan asli daerah adalah 14,91%. Sesuai dengan pendapat kriteria kuntribusi Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 Tahun 2015 disebutkan kriteria kontribusi 10%-20% artinya kurang. Sedangkan hasil perhitungan dari efektivitas penerimaan pajak daerah yang dilakukan perhitungan oleh peneliti adalah sangat efektif. Hal ini dikarenakan adanya target pajak daerah yang ditetapkan masih rendah dengan target yang

   ditetapkan sehingga hasil perhitungan efektivitas pajak daerah menjadi sangat

efektif.

3. Adanya Faktor Eksternal seperti kurangnya kesadaran wajib pajak yang menyebabkan penerimaan pajak daerah di Kabupaten Balangan belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Mardiasmo. 2011. Perpajakan. Yogyakarta: Salemba Empat

Sondang P. Siagian, 2001, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", Bumi Aksara,Jakarta.

Yandianto. 2000. *Kamus Umum Bahasa Indonesia. Bandung*: M2S

Badan Keuangan Daerah, tahun 2017,2018, dan 2019. "***Gambaran Umum Badan Keuangan Daerah, Target dan Realisasi Pendapatan daerah Kabupaten Balangan".***